

Model Kolaboratif dalam Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah: *Pendekatan Quintuple Helix*

Dr. Muhammad Husaini, S.H.,M.H.



Model Kolaboratif dalam Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah: Pendekatan Quintuple Helix

Penulis:

Dr. Muhammad Husaini, S.H.,M.H.



Model Kolaboratif dalam Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah: Pendekatan Quintuple Helix

Copyright © PT Penamuda Media, 2025

Penulis:

Dr. Muhammad Husaini, S.H.,M.H.

ISBN: 978-634-7269-70-6

Penyunting dan Penata Letak:

Tim PT Penamuda Media

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Penerbit:

PT Penamuda Media

Redaksi:

Casa Sidoarum RT03 Ngentak, Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta

Web: www.penamudamedia.com

E-mail: penamudamedia@gmail.com

Instagram: @penamudamedia

WhatsApp: +6285700592256

Cetakan Pertama, Agustus 2025

viii + 163 halaman; 15 x 23 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit maupun penulis

Kata Pengantar

Buku *Model Kolaboratif dalam Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah: Pendekatan Quintuple Helix* hadir sebagai kontribusi akademik dan praktis untuk menjawab kompleksitas dalam tata kelola sumber daya alam, khususnya komoditas strategis seperti timah. Dalam konteks dunia yang semakin dinamis, persoalan tata niaga bukan semata persoalan hukum dan ekonomi, tetapi juga menyangkut dimensi sosial, budaya, lingkungan, dan kebijakan publik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif yang melibatkan multipihak secara sinergis dan berkelanjutan.

Pendekatan Quintuple Helix yang ditawarkan dalam buku ini mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, industri, akademisi, masyarakat, dan pelaku media sebagai pilar utama dalam mengurai benang kusut tata niaga timah. Buku ini menunjukkan bahwa transformasi penyelesaian perkara tidak hanya bergantung pada instrumen hukum yang formal, tetapi juga pada pembangunan jejaring, pemahaman lintas sektor, serta pemberdayaan komunitas secara menyeluruh.

Manfaat dari buku ini tidak terbatas pada kalangan ahli atau praktisi hukum, tetapi juga sangat relevan bagi masyarakat luas yang memiliki kepentingan terhadap transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam. Dengan membaca buku ini, pembaca akan

mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana kebijakan dapat dibentuk melalui dialog dan kerja sama lintas sektor, sekaligus memahami peran aktif masyarakat dalam mendorong tata kelola yang adil dan berkelanjutan.

Lebih jauh lagi, buku ini mengajak kita untuk meninggalkan paradigma kerja sektoral yang kaku menuju model penyelesaian berbasis kolaborasi yang berorientasi pada masa depan. Ketika semua elemen bangsa terlibat secara aktif dan setara, maka peluang untuk mencapai solusi yang komprehensif dan inklusif akan semakin terbuka lebar. Dalam kerangka inilah, model kolaboratif menjadi lebih dari sekadar pendekatan teknis, melainkan menjadi filosofi kerja bersama demi kemaslahatan bersama.

Kami berharap buku ini dapat menjadi bahan refleksi dan inspirasi bagi berbagai pihak dalam menyusun strategi penyelesaian permasalahan tata niaga yang kompleks, terutama dalam sektor pertambangan dan pengelolaan sumber daya alam. Semoga pemikiran dan gagasan yang tertuang dalam buku ini menjadi bahan pemantik diskusi serta aksi nyata di berbagai level, baik lokal maupun nasional.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terbitnya buku ini. Semoga kehadirannya membawa manfaat yang luas dan berdampak positif bagi masa depan tata kelola sumber daya alam Indonesia.

Palembang, Juli 2025

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Bab 1: Dinamika Permasalahan Tata Niaga Timah di Indonesia.....	1
A. Sejarah dan perkembangan industri timah	2
B. Masalah utama dalam tata niaga timah	7
C. Dampak hukum, sosial, ekonomi, dan lingkungan	13
D. Kesenjangan tata kelola dan praktik ilegal	19
Bab 2: Urgensi Penanganan Perkara Tata Niaga dalam Reformasi Pertambangan	25
A. Pentingnya penegakan hukum dalam tata niaga.....	26
B. Peran strategis aparat penegak hukum	32
C. Mekanisme hukum yang berlaku dan tantangan implementasi.....	38
D. Kontribusi penyelesaian perkara dalam reformasi tata Kelola	44
Bab 3: Pendekatan Collaborative Governance dalam Penegakan Hukum	50
A. Konsep dasar Collaborative Governance.....	51
B. Kolaborasi dalam konteks penanganan perkara	56
C. Kelebihan pendekatan kolaboratif dalam sektor sumber daya alam	61
Bab 4: Perspektif Quintuple Helix dalam Tata Kelola Pertambangan Timah	67
A. Lima pilar Quintuple Helix: peran dan kontribusinya.....	68
B. Integrasi lintas sektor dalam penyelesaian perkara.....	73
C. Mekanisme komunikasi dan koordinasi antar-aktor	77
D. Tantangan dan peluang dalam penerapan di sektor pertambangan.....	81
Bab 5: Perancangan Model Kolaboratif Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah.....	87
A. Langkah-langkah perancangan model	88
B. Struktur model: aktor, peran, dan relasi	92

C.	Alur penanganan perkara berbasis kolaboratif	95
D.	Indikator keberhasilan dan evaluasi model.....	99
Bab 6:	Implementasi dan Strategi Penerapan di Lapangan.....	104
A.	Implementasi Kolaboratif Penertiban Tata Kelola Pertambangan Timah.....	105
B.	Faktor kunci keberhasilan dan kendala utama	108
C.	Strategi koordinasi multi-level antar pemangku kepentingan.....	111
D.	Tata kelola data dan transparansi proses hukum	116
Bab 7:	Inovasi dan Penguatan Sistem Penanganan Perkara di Sektor Pertambangan.....	120
A.	Penguatan regulasi dan kebijakan lintas sektor	121
B.	Digitalisasi dan pemanfaatan teknologi dalam penegakan hukum	125
C.	Peningkatan kapasitas SDM aparat dan stakeholder	129
D.	Sinergi model dengan e-government dan sistem pengawasan.....	133
Bab 8:	Proposisi Kebijakan dan Agenda Transformasi Tata Kelola Timah	137
A.	Pendekatan teknokratik dan regulative	138
B.	Agenda jangka pendek, menengah, dan Panjang.....	142
C.	Roadmap integrasi model kolaboratif dalam sistem nasional	146
D.	Komitmen bersama menuju tata kelola pertambangan timah yang transparan dan akuntabel	151
Referensi		156
Tentang Penulis		161

Model Kolaboratif dalam Penyelesaian Perkara Tata Niaga Timah: *Pendekatan Quintuple Helix*

Buku ini menyajikan pendekatan kolaboratif dalam penyelesaian perkara tata niaga timah sebagai bagian dari upaya penataan tata kelola pertambangan yang lebih tertib, adil, dan berkelanjutan. Mengusung perspektif Quintuple Helix yang melibatkan pemerintah, industri, akademisi, masyarakat sipil, dan lingkungan buku ini menjelaskan secara komprehensif bagaimana sinergi lintas sektor dapat memperkuat efektivitas penegakan hukum, memperbaiki tata niaga, dan menciptakan tata kelola pertambangan timah yang modern. Dengan menggabungkan kerangka teoritis dan praktik kebijakan, buku ini menjadi rujukan penting bagi aparat penegak hukum, regulator, pemangku kepentingan pertambangan, hingga peneliti di bidang hukum, pemerintahan, dan tata kelola sumber daya alam.



Penamuda.com

PT Penamuda Media
Casa Sidoarum, Ngantak Godean
penamuda_media